



► MASALAH SOSIAL

Pengamen Bakal Ditata dan Diberdayakan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyiapkan penataan gelandangan dan pengemis (gepeng), termasuk pengamen yang selama ini banyak ditemukan di beberapa ruas jalan di Kota Jogja. Pengamen tersebut akan diberdayakan dengan menemukannya pada titik-titik tertentu.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo mengakui masih ada pengamen yang beroperasi di beberapa ruas jalan di Kota Jogja. Pihaknya mencatat pengamen tersebar di 27 titik. Adapun di titik-titik tersebut ada lebih dari dua orang gepeng. Oleh karena itu, dia berupaya memberikan wadah untuk menampilkan kemampuan mereka di beberapa titik yang disediakan.

"Di hari Jadi Kota Jogja kami tidak mengadakan pentas seni yang menghabiskan banyak anggaran. Fokus kami menata regulasi dan menertibkan kota agar lebih aman dan nyaman. Salah satunya menata pengamen dengan menentukan lokasi yang boleh digunakan," katanya, Selasa (23/9).

Pemkot Jogja akan mendata jumlah pengamen dalam waktu dekat. Setelah pendataan dilakukan, mereka akan dipetakan pada beberapa lokasi yang telah ditentukan.

"Pengamen di Kota Jogja ada kuotanya. Kalau sudah cukup, ya diberlakukan moratorium, tidak ada pengamen baru. Mereka yang sudah terdata akan ditata, termasuk manusia silver, saya ingin tidak ada lagi di Kota Jogja. Tapi tentu kami juga akan mengupayakan alternatif pekerjaan lain agar mereka tidak telantar," katanya.

Hasto menyebut beberapa lokasi yang disiapkan untuk pemberdayaan gepeng tersebut antara lain di Jalan Mangkubumi dari Tugu Pal Putih hingga Teteg Sepur Stasiun Tugu. Di sana akan ada lima titik untuk menempatkan pengamen.

Terkait anggaran, Hasto menyatakan belum bisa memastikan berapa biaya yang dialokasikan, meski dirinya berharap bisa diambil dari pos seni dan budaya dari dana keistimewaan.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005